

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil studi kasus yang dilakukan oleh penulis dengan proses keperawatan dan sesuai dengan perencanaan yang berfokus pada penerapan terapi musik campursari pada Tn. SW dan Tn. P telah terlaksana, kemudian penulis mengambil kesimpulan bahwa:

1. Pelaksanaan asuhan keperawatan kedua pasien dimulai dari pengkajian terdapat kesamaan antara kedua pasien yang muncul yaitu riwayat putus obat dan pasien masih mengalami gangguan berupa bisikan-bisikan yang mengganggu kenyamanannya. Diagnosa utama yang muncul pada kedua pasien adalah gangguan persepsi sensori halusinasi pendengaran, didapati juga diagnosa lain seperti ketidakpatuhan dan gangguan proses pikir waham peneliti menetapkan intervensi pada kedua kasus ini yaitu terapi musik sebagai intervensi utama dengan tujuan tingkat halusinasi menurun, dilakukan juga intervensi tambahan berupa edukasi kepatuhan minum obat dan promosi harga diri pada Tn. SW untuk mendukung keberhasilan intervensi, evaluasi proses pada kedua pasien menggunakan metode SOAP
2. Kedua pasien memberikan respons yang sama yakni kedua pasien sama-sama mendapatkan perasaan tenang serta rileks dan halusinasi menjadi teralihkan, hasil pemberian terapi musik

campursari didapatkan bahwa tanda dan gejala halusinasi menurun dari berat ke sedang. setelah diberikan terapi musik campursari .

3. Faktor pendukung dan faktor penghambat kegiatan terapi musik campursari didapatkan bahwa faktor yang mendukung meliputi ketersediaan pasien, dukungan keluarga, dan sarana prasarana. Pada faktor penghambat, tidak ditemukan selama kegiatan terapi musik campursari .

## **B. Saran**

### **1. Bagi Pasien**

Diharapkan pasien mampu menerapkan terapi musik campursari dengan dukungan keluarga dan tersedianya sarana dan prasarana untuk mengurangi tanda dan gejala halusinasi serta memanfaatkan waktu luang dengan aktivitas lainnya.

### **2. Bagi Perawat**

Diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif yang dapat dilakukan perawat dalam memberikan tindakan non farmakologi pada pasien halusinasi dengan cara salah satunya yaitu terapi musik campursari yang bertujuan untuk mengurangi tingkat halusinasi pada pasien.

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Untuk peneliti selanjutnya jika menggunakan metode yang sama diharapkan melakukan uji coba alat dengan pasien yang homogen dan diharapkan memilih ukuran headphone yang pas untuk dikenakan oleh

pasien, penelitian ini bisa dijadikan satu literatur untuk penelitian selanjutnya

#### 4. Bagi Institusi

Diharapkan institusi dapat meninjau ulang kurikulum Pendidikan sehingga dapat memberikan waktu pelaksanaan penelitian sesuai dengan bidang keperawatan yang diambil sehingga pengambilan data dapat dilakukan secara komprehensif.